



E-LKPD

MEMAHAMI DAN MENGANALISIS
PESAN CERITA DALAM TEKS NARASI

BAHASA INDONESIA



Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Kelas :

Tanggal :

PERTEMUAN 5

TUJUAN KEGIATAN

Setelah membaca teks narasi “Bawang Merah dan Bawang Putih”, kalian diharapkan mampu:

1. menjelaskan pesan cerita berdasarkan peristiwa dan tindakan tokoh;
2. menganalisis keterkaitan tindakan tokoh, akibat, dan pesan cerita; serta
3. membedakan pesan cerita yang sesuai dan tidak sesuai dengan isi teks.

PETUNJUK

1. Bacalah teks narasi “Bawang Merah dan Bawang Putih” dengan cermat.
2. Diskusikan setiap pertanyaan bersama kelompok.
3. Gunakan informasi dan bukti yang terdapat dalam teks.
4. Tuliskan jawaban menggunakan bahasa sendiri.
5. Kerjakan seluruh kegiatan dengan teliti.

MATERI

Bawang Merah dan Bawang Putih

Jaman dahulu kala di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan seorang gadis remaja yang cantik bernama bawang putih. Mereka adalah keluarga yang bahagia. Meski ayah bawang putih hanya pedagang biasa, namun mereka hidup rukun dan damai. Namun suatu hari ibu bawang putih sakit keras dan akhirnya meninggal dunia. Bawang putih sangat berduka demikian pula ayahnya.

Di desa itu tinggal pula seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah. Semenjak ibu Bawang putih meninggal, ibu Bawang merah sering berkunjung ke rumah Bawang putih. Dia sering membawakan makanan, membantu bawang putih membereskan rumah atau hanya menemani Bawang Putih dan ayahnya mengobrol. Akhirnya ayah Bawang putih berpikir bahwa mungkin lebih baik kalau ia menikah saja dengan ibu Bawang merah, supaya Bawang putih tidak kesepian lagi. Dengan pertimbangan dari bawang putih, maka ayah Bawang putih menikah dengan ibu bawang merah. Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.

BACA DAN DENGARKAN

Tekan Bu Guru untuk Mendengarkan

MATERI

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semena-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyirami kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyetrika, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

Pagi ini seperti biasa Bawang putih membawa bakul berisi pakaian yang akan dicucinya di sungai. Dengan bernyanyi kecil dia menyusuri jalan setapak di pinggir hutan kecil yang biasa dilaluinya. Hari itu cuaca sangat cerah. Bawang putih segera mencuci semua pakaian kotor yang dibawanya. Saking terlalu asyiknya, Bawang putih tidak menyadari bahwa salah satu baju telah hanyut terbawa arus. Celaknya baju yang hanyut adalah baju kesayangan ibu tirinya. Ketika menyadari hal itu, baju ibu tirinya telah hanyut terlalu jauh. Bawang putih mencoba menyusuri sungai untuk mencarinya, namun tidak berhasil menemukannya. Dengan putus asa dia kembali ke rumah dan menceritakannya kepada ibunya.

"Dasar ceroboh!" bentak ibu tirinya. "Aku tidak mau tahu, pokoknya kamu harus mencari baju itu! Dan jangan berani pulang ke rumah kalau kau belum menemukannya. Mengerti?"



MATERI

Bawang putih terpaksa menuruti keinginan ibunya. Dia segera menyusuri sungai tempatnya mencuci tadi. Matahari sudah mulai meninggi, namun Bawang putih belum juga menemukan baju ibunya. Dia memasang matanya, dengan teliti diperiksanya setiap juluran akar yang menjorok ke sungai, siapa tahu baju ibunya tersangkut disana. Setelah jauh melangkah dan matahari sudah condong ke barat, Bawang putih melihat seorang penggembala yang sedang memandikan kerbaunya. Maka Bawang putih bertanya: "Wahai paman yang baik, apakah paman melihat baju merah yang hanyut lewat sini? Karena saya harus menemukan dan membawanya pulang." "Ya tadi saya lihat nak. Kalau kamu mengejanya cepat-cepat, mungkin kau bisa mengejanya," kata paman itu.

"Baiklah paman, terima kasih!" kata Bawang putih dan segera berlari kembali menyusuri. Hari sudah mulai gelap, Bawang putih sudah mulai putus asa. Sebentar lagi malam akan tiba, dan Bawang putih. Dari kejauhan tampak cahaya lampu yang berasal dari sebuah gubuk di tepi sungai. Bawang putih segera menghampiri rumah itu dan mengetuknya "Permisi...!" kata Bawang putih. Seorang perempuan tua membuka pintu "Siapa kamu nak?" tanya nenek itu.

"Saya Bawang putih nek. Tadi saya sedang mencari baju ibu saya yang hanyut. Dan sekarang kemalaman. Bolehkah saya tinggal di sini malam ini?" tanya Bawang putih "Boleh nak. Apakah baju yang kau cari berwarna merah?" tanya nenek "Ya nek. Apa...nenek menemukannya?" tanya Bawang putih.

"Ya. Tadi baju itu tersangkut di depan rumahku. Sayang, padahal aku menyukai baju itu," kata nenek. "Baiklah aku akan mengembalikannya, tapi kau harus menemaniku dulu disini selama seminggu. Sudah lama aku tidak mengobrol dengan siapapun, bagaimana?" pinta nenek. Bawang putih berpikir sejenak. Nenek itu kelihatan kesepian. Bawang putih pun merasa iba. "Baiklah nek, saya akan menemani nenek selama seminggu, asal nenek tidak bosan saja denganku," kata Bawang putih dengan tersenyum.

MATERI

Selama seminggu Bawang putih tinggal dengan nenek tersebut. Setiap hari Bawang putih membantu mengerjakan pekerjaan rumah nenek. Tentu saja nenek itu merasa senang. Hingga akhirnya genap sudah seminggu, nenek pun memanggil bawang putih. "Nak, sudah seminggu kau tinggal di sini. Dan aku senang karena kau anak yang rajin dan berbakti. Untuk itu sesuai janjiku kau boleh membawa baju ibumu pulang. Dan satu lagi, kau boleh memilih satu dari dua labu kuning ini sebagai hadiah!" kata nenek. Mulanya Bawang putih menolak diberi hadiah tapi nenek tetap memaksanya. Akhirnya Bawang putih memilih labu yang paling kecil. "Saya takut tidak kuat membawa yang besar," katanya. Nenek pun tersenyum dan mengantarkan Bawang putih hingga depan rumah.

Sesampainya di rumah, Bawang putih menyerahkan baju merah milik ibu tirinya sementara dia pergi ke dapur untuk membelah labu kuningnya. Alangkah terkejutnya bawang putih ketika labu itu terbelah, didalamnya ternyata berisi emas permata yang sangat banyak. Dia berteriak saking gembiranya dan memberitahukan hal ajaib ini ke ibu tirinya dan bawang merah yang dengan serakah langsung merebut emas dan permata tersebut. Mereka memaksa bawang putih untuk menceritakan bagaimana dia bisa mendapatkan hadiah tersebut. Bawang putih pun menceritakan dengan sejujurnya.



MATERI

Mendengar cerita bawang putih, bawang merah dan ibunya berencana untuk melakukan hal yang sama tapi kali ini bawang merah yang akan melakukannya. Singkat kata akhirnya bawang merah sampai di rumah nenek tua di pinggir sungai tersebut. Seperti bawang putih, bawang merah pun diminta untuk menemaninya selama seminggu. Tidak seperti bawang putih yang rajin, selama seminggu itu bawang merah hanya bermalas-malasan. Kalaupun ada yang dikerjakan maka hasilnya tidak pernah bagus karena selalu dikerjakan dengan asal-asalan. Akhirnya setelah seminggu nenek itu membolehkan bawang merah untuk pergi. "Bukankah seharusnya nenek memberiku labu sebagai hadiah karena menemanimu selama seminggu?" tanya bawang merah.

Nenek itu terpaksa menyuruh bawang merah memilih salah satu dari dua labu yang ditawarkan. Dengan cepat bawang merah mengambil labu yang besar dan tanpa mengucapkan terima kasih dia melenggang pergi.

Sesampainya di rumah bawang merah segera menemui ibunya dan dengan gembira memperlihatkan labu yang dibawanya. Karena takut bawang putih akan meminta bagian, mereka menyuruh bawang putih untuk pergi ke sungai. Lalu dengan tidak sabar mereka membelah labu tersebut. Tapi ternyata bukan emas permata yang keluar dari labu tersebut, melainkan binatang-binatang berbisa seperti ular, kalajengking, dan lain-lain. Binatang-binatang itu langsung menyerang bawang merah dan ibunya hingga tewas. Itulah balasan bagi orang yang serakah.



FASE 1 PBL

ORIENTASI MURID PADA MASALAH

Perhatikan kembali tindakan Bawang Putih dan Bawang Merah dalam cerita.

Permasalahan

Bagaimana kita dapat mengetahui pesan cerita melalui tindakan tokoh dan akibat yang dialaminya?

Pendapat Awal Kelompok



FASE 2 PBL

MENGORGANISASIKAN MURID UNTUK BELAJAR

Pembagian Tugas Kelompok

No.	Nama Anggota	Tugas
1		
2		
3		
4		



FASE 3 PBL

MEMBIMBING PENYELIDIKAN

Kegiatan 1 – Menjelaskan Pesan Cerita

Perhatikan peristiwa berikut. Bawang Putih membantu nenek dengan tulus dan mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan sungguh-sungguh.

1. Pesan apa yang dapat kamu pahami dari peristiwa tersebut?

2. Jelaskan pesan tersebut menggunakan bahasamu sendiri.



Kegiatan 2 - Menganalisis Tindakan, Akibat, dan Pesan

Lengkapilah tabel berikut berdasarkan isi cerita.

No.	Tindakan Tokoh	Akibat yang Dialami	Pesan yang Dapat Dipahami	Bukti dari Teks
1	Bawang Putih membantu nenek dengan tulus.			
2	Bawang Putih memilih labu yang kecil.			
3	Bawang Merah membantu nenek dengan terpaksa.			
4	Bawang Merah memilih labu yang paling besar karena serakah.			

Berdasarkan tabel tersebut, jelaskan hubungan antara tindakan tokoh, akibat, dan pesan dalam cerita.

.....

.....



Kegiatan 3 - Membedakan Pesan yang Sesuai dan Tidak Sesuai

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dan tuliskan bukti atau alasannya.

No.	Pernyataan Pesan	Sesuai	Tidak Sesuai	Bukti/Alasan
1	Kita sebaiknya membantu orang lain dengan tulus.			
2	Kita sebaiknya mengambil sebanyak mungkin ketika mendapat kesempatan.			
3	Keserakahan dapat membawa akibat yang tidak baik.			
4	Kebaikan seharusnya dilakukan hanya jika mendapatkan imbalan.			
5	Kita sebaiknya tidak bersikap serakah kepada orang lain.			



FASE 4 PBL

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL

Hasil Diskusi Kelompok

Pesan yang paling sesuai dengan isi cerita:

.....

Bukti yang mendukung pesan tersebut:

.....

Alasan kelompok:

.....

.....

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

FASE 5 PBL

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Jawablah setelah mendengarkan presentasi kelompok lain.

1. Apakah pesan yang ditentukan kelompokmu sudah sesuai dengan isi cerita?

.....

2. Bukti apa yang paling kuat mendukung pesan tersebut?

.....

3. Adakah jawaban kelompok yang perlu diperbaiki? Jelaskan.

.....

4. Tuliskan hasil perbaikan kelompok jika ada.

.....